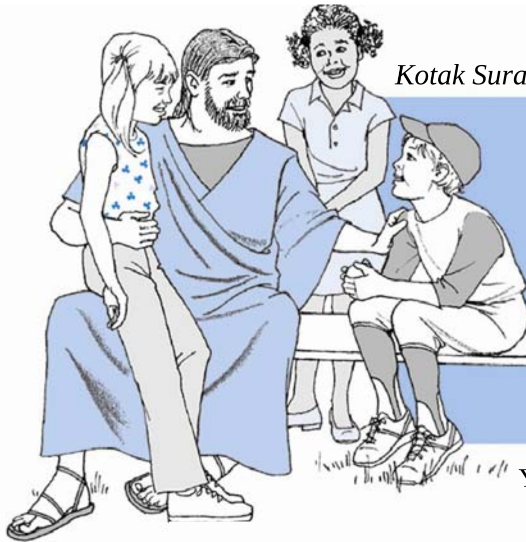


SAHABAT TERBAIK 1

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..

Pelajaran 5

sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

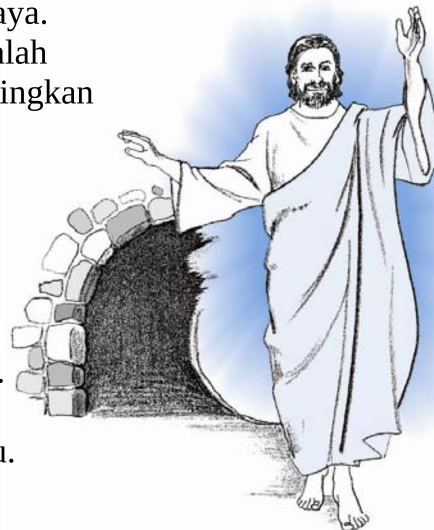
YESUS HIDUP sekarang!

Halo Sahabat,
Kita tahu Yesus mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita, tetapi apa yang terjadi setelah itu? Apakah Yesus benar-benar bangkit dari kubur? Apakah Dia hidup sekarang? Jika benar, dimanakah Dia sekarang? Kita akan menemukan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini dalam pelajaran kali ini.



YESUS bangkit dari kematian.

Tuhan Yesus mati sekitar jam tiga sore. TubuhNya diturunkan dari salib dan dikuburkan dalam kuburan seorang yang kaya. Kuburan ini adalah sebuah gua di sisi sebuah gunung. Mereka menggulingkan sebuah batu besar untuk menutupi kuburNya.



Pagi-pagi sekali pada hari yang ketiga, ketika hari masih gelap, Tuhan Yesus bangkit dari antara orang mati. Pada waktu itu terjadi gempa bumi yang dahsyat. Seorang malaikat dari Sorga menggulingkan batu besar itu dan duduk di atasnya.

Setelah itu tiga orang wanita datang ke kubur itu. Ketika mereka tiba di situ mereka menemukan

bahwa kubur itu sudah kosong. Malaikat berkata, “Jangan takut: sebab aku tahu bahwa kamu mencari Yesus yang disalibkan. Dia tidak di sini: karena Dia dibangkitkan seperti yang sudah dikatakanNya. Mari, lihatlah tempat dimana Tuhan dibaringkan (Matius 28:5,6).

Ketiga wanita itu kemudian merasa sangat gembira. Mereka kembali untuk memberitahu para murid Tuhan Yesus. Mereka bertemu dengan Petrus dan Yohanes dan memberitahukan apa yang sudah mereka lihat dan dengar.

Petrus dan Yohanes lari ke kubur Yesus. Ketika mereka sampai dan melihat ke dalam, mereka melihat sesuatu yang mengagumkan. Mayat Yesus sudah lenyap!
Kain lenan yang telah membungkus tubuh Yesus ada di sana.
Dia sudah bangkit!



Sesudah itu ada Maria Magdalena yang kembali ke kubur Yesus sendirian. Dia menangis menumpahkan isi hatinya. Tiba-tiba dia sadar ada seseorang berdiri di dekatnya. Maria mengira bahwa orang itu adalah tulang kebun dan dia menanyakan kemana mayat Yesus dibawa pergi. Tetapi sebenarnya orang itu bukan tukang kebun; orang itu adalah Yesus sendiri. Dia berkata, “Maria!”

Maria mengenali suara Tuhan, berbalik dan berkata, “Tuan!” Kemudian dia berlari dan menceritakan pada murid-murid bahwa dia sudah melihat Tuhan.



YESUS memiliki tubuh yang baru.

Malam itu sepuluh orang murid-murid Tuhan Yesus bertemu di sebuah kamar loteng. Waktu itu Thomas tidak ada di sana. Mereka menutup pintu sebab merasa ketakutan.

Tiba-tiba Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka. Dia berkata kepada mereka, “Damai sejahtera bagimu.” Murid-murid mengira mereka sedang melihat roh, bukan sungguh-sungguh orang.

Yesus menunjukkan pada mereka tanganNya yang ada bekas pakunya dan lambungNya yang telah tertikam tombak. Yesus menturuh mereka untuk melihat tangan dan kakiNya. Dia menyuruh mereka untuk menyentuhNya, merasakanNya dan melihat bahwa Dia adalah benar-benar orang dengan daging dan tulang, bukan roh. Untuk menunjukkan pada mereka lebih jauh bahwa Yesus memiliki tubuh yang nyata, Dia duduk dan makan ikan dan madu bersama mereka.

Tuhan Yesus masih orang yang sama yang dikenal dan dikasihi para muridNya. Tetapi sekarang Dia memiliki tubuh kebangkitan yang baru dan mulia.

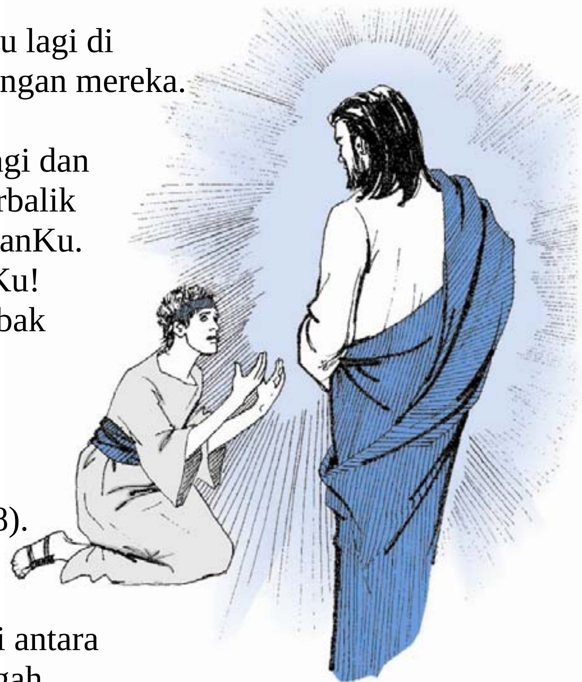
Dalam tubuh kebangkitanNya yang baru dan berkuasa, Yesus dapat pergi dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat. Dia memiliki tubuh nyata yang dapat engkau lihat dan sentuh; namun Yesus dapat juga menembus pintu yang terkunci.



THOMAS tidak percaya.

Kesepuluh murid Tuhan dipenuhi dengan sukacita. Yesus sudah hidup lagi! Mereka menemukan Thomas dan memberitahunya berita baik ini.

Tetapi Thomas tidak mempercayai mereka. Thomas berkata, “Kecuali kulihat tanganNya yang terpaku dan memasukkan jariku ke dalam bekas pakunya dan mencucukkan tanganku ke dalam lambungNya, aku tidak akan percaya” (Yohanes 20:25).



Delapan hari kemudian, murid-murid bertemu lagi di kamar loteng. Kali ini Thomas bersama-sama dengan mereka.

Yesus memperlihatkan diri kepada mereka lagi dan berkata, “Damai sejahtera bagimu.” Lalu Dia berbalik pada Tomas dan berkata, “Thomas, lihatlah tanganKu. Taruhlah jarimu ke dalam bekas paku di tanganKu! Cucukkan tanganmu ke dalam luka tusukan tombak di lambungKu! Jangan ragu lagi. Percayalah!

Thomas merasa malu karena ia sudah tidak percaya. Dia lalu menyembah Yesus sambil berkata, “Tuhanku dan Allahku” (Yohanes 20:28).

Tuhan Yesus menampakkan diri di bumi selama empat puluh hari setelah Dia bangkit dari antara orang mati. Dia seringkali muncul di tengah-tengah orang-orang yang percaya padaNya. Dia dilihat oleh banyak orang. Pada suatu kali, lebih dari 500 orang melihat Yesus setelah Dia bangkit dari antara orang mati.

Kebangkitan Yesus Kristus membuktikan bahwa Dia adalah seperti yang sudah Dia katakan—Anak Allah. Alkitab mengatakan bahwa Yesus Kristus “dinyatakan sebagai Anak Allah dengan kuasa…oleh kebangkitan dari antara orang mati” (Roma 1:4).



YESUS memiliki segala kuasa.

Ketika sudah waktunya untuk Yesus kembali ke Sorga, Dia menyuruh murid-muridNya untuk menemuiNya di sebuah gunung. Ketika mereka datang dan melihatNya, mereka menyembah Dia. Yesus berkata pada mereka, “Segala kuasa di bumi dan di Sorga diberikan padaKu” (Matius 28:18).



Yesus memberkati murid-muridNya dan ketika merek melihatNya, Ia naik, naik dan naik ke langit. Mereka melihatNya sampai sebuah awan menutupi pandangan mereka. Yesus yang mereka kasihi telah kembali ke Sorga.

Ketika murid-murid masih berdiri di sana sambil memandang ke langit, dua orang berpakaian putih yang bersinar kelihatan pada mereka dan berkata, “Hai kamu orang Galilea, mengapa engkau berdiri dan memandang ke langit? Yesus yang sama, yang terangkat ke Sorga juga akan datang kembali dalam cara yang sama dengan cara Dia pergi ke Sorga” (Kisah Para Rasul 1:11).

Sekarang Yesus ada di Sorga dalam tubuh kebangkitanNya yang mulia, duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Dia memiliki segala kuasa di bumi dan di Sorga. Suatu hari Dia akan datang kembali untuk membawa kita bersama-sama denganNya di Sorga selamanya. Inilah Pribadi yang Allah mau saya percayai, kasihi dan miliki sebagai Juruselamat saya, Tuhan saya dan Sahabat istimewa saya.

HAL-HAL UTAMA

- Yesus bangkit dari antara orang Mati dalam tubuh kebangkitan baru yang mulia.
- Yesus memiliki segala kuasa di bumi dan di Sorga.
- Yesus sekarang ada di Sorga duduk di sebelah kanan Allah Bapa.
- Yesus akan datang kembali suatu hari nanti untuk membawa kita bersamaNya selamanya.

harta yang tersembunyi



Yesus Kristus sekarang ada di Sorga duduk di sebelah kanan Allah.

ayat hafalan

“Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan diselamatkan…”

Kisah Para Rasul 16:31



Sejauh ini ceritanya: *Pada waktu Sekolah Minggu Maria memohon pada Allah untuk mengampuninya dan menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Dia tahu bahwa dia harus memberitahu gurunya tentang kebohongannya. Keesokan harinya di sekolah, Maria berkata, "Nona Wilson, aku harus memberitahumu sesuatu."*

BAB 5

Menjadikan segalanya benar

"Maria, Ibu ingin bicara denganmu," kata Nona Wilson sambil terburu-buru, "tetapi Ibu harus pergi ke rapat guru sekarang. Kamu harus datang bertemu Ibu sebelum masuk kelas. Pulanglah sekarang dan kita akan bicara besok pagi."



Maria berkecil hati. Butuh sehari penuh untuk membangun keberanianya mengakui kebohongannya pada gurunya dan sekarang dia harus menunggu sampai besok. Bagaimana dia bisa melalui ini semua! Seharusnya hal hal ini bisa berjalan lebih mudah bukannya sulit seperti ini.

Ketika Maria sampai di gerbang sekolah, Susan berlari menghampirinya. Susan terlihat cemas. "Maria," Susan bertanya, "kenapa kamu bicara pada Nona Wilson? Apa dia sudah tahu tentang yang kita lakukan?"

"Aku baru mau memberitahukan padanya apa yang kita lakukan," kata Maria. "Tetapi Bu Guru tidak punya waktu untuk mendengarkan sekarang."

"Maria Ortega! Apa kamu akan memberitahukan tentang aku juga?" Susan mulai menangis.

Maria mulai menjelaskan bagaimana dia sudah menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Dan sekarang dia akan memberitahu guru mereka tentang kesalahan yang dibuatnya dan mengatakan bahwa dia menyesalinya.

Tetapi Susan tidak mengerti apa yang dia katakan. "Menurutkku kamu sangat kejam, Maria," kata Susan. "Kalau kamu beritahu Nona Wilson maka dia tidak akan membolehkanku ikut kontes kemping. Dan kayaknya kamu juga akan beritahu ibumu soal sweater itu juga ya. Aku berarti harus mengembalikan sweater merah yang cantik itu padamu. Kenapa kamu melakukan ini padaku setelah aku menolongmu untuk dapat pergi bertemu dengan nenekmu?"



Maria menahan nafasnya. Dia tidak memikirkan semua akibat dari kesalahanya. Susan memang sudah memungkinkannya untuk menyanyi bagi Neneknya. Dia juga tahu dia harus memberitahu Ibunya tentang sweater itu. Mungkin ini bukan cara untuk menunjukkan bahwa dia menghargai batuan Susan., pikir Maria. "Aku akan memohon pada Ibuku untuk membiarkanmu memiliki sweater itu, Susan" janji Maria. "Dan aku akan beritahu Nona Wilson bahwa semua yang terjadi hari Jumat lalu adalah salahku. Menurutku dia tidak akan menyalahkanmu. Tolong jangan marah padaku, Susan," Maria memohon.

Wajah Susan seperti badai yang yang dahsyat. "Aku marah padamu, Maria!" katanya. "Dan kalau kamu pergi memberitahukan semuanya maka kamu akan menyesal!" Susan cepat-cepat berbalik dan pergi ke jalan.

Maria tidak pulang ke rumah dengan cepat. Dia sedang berpikir bisakah hal-hal menjadi lebih buruk dari sekarang. Setelah itu dia segera memutari sudut jalan dan berjalan perlahan melewati halaman depan rumahnya.

"Hai, Maria!" Steven menyapa Maria sambil Kapten mengejarnya berkeliling sudut rumahnya. "Bagaimana di sekolah hari ini?" tanya Steven sambil bermain-main dengan Kapten.

"Sepertinya baik," jawab Maria sambil meringis.

Steven berhenti dan menatap Maria, lalu bertanya padanya, "Ada apa denganmu? Kamu kelihatan seperti kehilangan seorang sahabat."

"Menurutku itu benar, Steven. Aku sudah melakukan hal-hal yang buruk. Aku berada dalam banyak masalah. Sekarang Susan sangat marah padaku. Aku tidak tahu apa yang akan kulakukan." Air mata bergulir di wajah Maria ketika dia mulai menangis.

"Aku yakin semuanya akan kembali baik dengan Susan. Kamu tidak mungkin berada dalam masalah yang seberat ITU!" Ujar Steven sambil mencoba sebisa mungkin menghibur Maria.

"Bisa saja, Steven." Maria bersikeras. "Aku harus memberitahu seseorang tentang kesalahanku yang sudah kulakukan."

Steven dan Maria berjalan dan duduk di teras depan. Dengan menarik napas panjang Maria mulai bercerita pada Steven tentang daftar yang sudah robek itu dan bagaimana dia membuat Susan berbohong dengan memberinya sebuah sweater merah.

"Wah!" Steven terkejut, "Kacau sekali! Kamu benar-benar dalam masalah besar. Kamu harus beritahu Ibu semuanya dan dia akan sangat marah padamu. Gurumu juga bisa memarahimu, lalu Susan juga. Aku tahu kamu menyukai temanmu Susan. Apakah ini yang disebut masalah oleh guru Sekolah Minggu kemarin ya?"

"Apa maksudmu, Steven?" Maria bertanya.

Steven mulai berbicara dengan lembut pada Maria, "Hari Minggu lalu guruku berkata kita dapat menyerahkan masalah kita pada Yesus.

"Tiga hari setelah Yesus mati, Dia bangkit dari antara orang mati. Lalu Dia pergi ke Sorga. Sekarang Yesus hidup dan duduk di sebelah kanan Allah. Karena Dia hidup Kita dapat menyerahkan masalah kita pada Yesus dan Dia akan mendengarkan kita. Guruku meminta kami untuk menghafalkan 1 Petrus 5:7 yang ada di Alkitab. Jika kami punya masalah maka kami dapat mengingat ayat itu. Bunyinya 'Serahkanlah segala kekuatiranmu padaNya, sebab Ia yang memelihara kamu.' Mungkin karena aku sudah menghafal ayat itu jadi aku bisa memberitahunya padamu sekarang.



"Terima kasih, Steven. Guruku juga memberitahukan hal yang sama—bahwa kita dapat selalu membawa masalah kita pada Yesus."

Setelah makan malam Maria sebenarnya memiliki kesempatan untuk bicara pada ibunya tentang sweater itu, tetapi dia tidak menemukan kata-kata untuk memulainya.

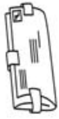
Di atas tempat tidur, Maria hanya berguling kesan kemari sambil berpikir apa yang akan dikatakan pada Nona Wilson dan ibunya. Dia mengkuatirkan Susan yang marah padanya. Lalu dia memikirkan ayat yang diceritakan Steven padanya.

Maria lalu bangun dan berlutut di samping tempat tidurnya. Dia mulai memberitahu Yesus tentang semua masalahnya. "Yesus," dia berdoa, "Aku sangat senang bahwa Engkau hidup dan dapat mendengarku. Tolong aku untuk melakukan yang benar." Dia lalu kembali ke atas tempat tidurnya dan pergi tidur.

Akankah Maria sanggup mengatakan yang benar?
Akankah Yesus memberikan keberanian yang dia butuhkan?
Akankah Susan mau memaafkan Maria?
Cari tahu di pelajaran bab berikutnya—yang akan datang bersama dengan pelajaran berikutnya!

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 1
PELAJARAN 5



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Apakah Tomas percaya pada apa yang dikatakan para murid lain padanya bahwa Yesus telah bangkit dari antara orang mati?



a. Ya, dia percaya.
b. Tidak, dia tidak percaya.

2. Apa yang Thomas lakukan ketika melihat Yesus?



a. Dia merasa sangat buruk tetapi dia tidak mengatakan apapun.
b. Dia menyembah Yesus sambil berkata, "Tuhanku dan Allahku!"

3. Setelah kebangkitanNya Yesus terlihat



a. oleh banyak orang, bahkan lebih dari 500 orang dalam satu kesempatan
b. hanya oleh beberapa orang

4. Kebangkitan Yesus membuktikan



a. bahwa Dia adalah seperti yang Dia katakan—Anak Allah.
b. Dia adalah seorang yang hebat.

5. Apakah para murid melihat Yesus ketika Dia kembali ke Sorga?



a. Tidak, mereka tidak melihatnya. Dia menghilang begitu saja.
b. Ya, mereka melihatnya.

Bagaimana menurutmu?

Dapatkah kamu membawa masalahmu kepada Yesus seperti yang dilakukan Maria? ______________________________
Akankah Dia menolongmu melakukan yang benar? ______________
____

Mohon Dicetak



Nama ____________________________Usia __________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota ___________________________Propinsi ________________Kode Pos ___________

BF1-L5-901 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Maria apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▼Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 5

Dari: